

TESIS

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

disusun dan diajukan oleh

RAHMAT ADITYA

A062221039



kepada

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



TESIS

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar magister

disusun dan diajukan oleh

RAHMAT ADITYA

A062221039



kepada

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2024

TESIS



LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

disusun dan diajukan oleh

**RAHMAT ADITYA
A062221039**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 24 Juni 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Kartini, SE., Ak., M.Si., CA.
NIP. 196603051992032001

Pembimbing Pendamping

Dr. Darwis Said, SE., Ak., M.SA.
NIP. 196608221994031009

Ketua Program Studi
Magister Akuntansi

Dr. Aini Indrijawati, SE., M.Si., CA.
196811251994122002

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si.
NIP. 196402051988101001



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmat Aditya
NIM : A062221039
Jurusan/program studi : Magister Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul:

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Aditya



CamScanner

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: . Tesis ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak) pada Program Pendidikan Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Seiring dengan selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Ayung dan Ibunda Indo Maddi atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang, cinta dan dukungan moral maupun materil kepada penulis yang tulus tanpa pamrih, serta kepada adik Risma Dwi Nanda dan Rahman Hidayah terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Ibu Dr. Aini Indrijawati, SE., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis

na menempuh studi hingga dapat menyelesaikan tesis ini.



3. Ibu Prof. Dr. Kartini, SE.,Ak.,M.Si.,CA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Darwis Said, SE.,Ak.,M.SA selaku pimbimbing II yang telah memberikan waktu, penuh kesabaran dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis. Arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syarifuddin, SE.,Ak.,M.Soc.,Sc.,CA, Bapak Dr. Yohannis Rura, M.SA.,Ak.,CA, dan Bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, SE.,M.Si.,Ak.ACPA selaku tim penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran kepada penulis mulai dari proses ujian proposal sampai pada penyelesaian tesis ini.
5. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang selama ini telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
7. Teman – teman Program Studi Magister Akuntansi angkatan 2022-1 terkhususnya kelas A dan C terima kasih atas doa dan dukungannya tetap semangat dan jangan mudah menyerah selama menyusun.
8. Kepada para sahabatku Ayu Wahyuni, Wahyudi, Fitrah, Isna, Nurazizah, Erman, Reni, Amal, Ica, Silfa, Ramlah, yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.
9. Kepada Bapak H. Haeruddin, SE., Ibu Hj. Nismawati Maming, SE., Bapak Sarifin dan rekan – rekan CV. Surindo Hasten, PT Junusiah dan PT AMZ yang senantiasa memberikan support dan doa kepada penulis.



Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat
cipun tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis

sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan tesis ini.

Makassar, Juni 2024

Penulis,

Rahmat Aditya



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRAK

RAHMAT ADITYA. *Pengaruh Manajemen Risiko dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Moderasi* (dibimbing oleh Kartini dan Darwis Said).

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh manajemen risiko dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh *good corporate governance* sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara manajemen risiko dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data penelitian berupa laporan tahunan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan masing-masing. Sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan dan 105 data. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive. Data dianalisis menggunakan metode *moderated regression analysis* (MRA) dan diolah dengan *statistical package for the social sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko dan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa *good corporate governance* memperkuat hubungan antara manajemen risiko dan kinerja perusahaan, namun memperlemah hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja perusahaan.

Kata kunci: manajemen risiko, *intellectual capital*, kinerja perusahaan, *good corporate governance*



ABSTRACT

RAHMAT ADITYA. *The Effect of Risk Management and Intellectual Capital on Company's Performance with Good Corporate Governance as Moderation* (supervised by Kartini and Darwis Said)

This research aims to test and analyze the effect of risk management and intellectual capital on company's performance and the effect of good corporate governance as a variable that moderates the relationship between risk management and intellectual capital on company's performance. This type of research was a quantitative study. The research was carried out on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. Research data were in the form of annual reports obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange and the official websites of each company. The research sample was 35 companies and 105 data. The sample used was purposive sampling technique. The data were analyzed using the Moderated Regression Analysis (MRA) method and processed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The research results show that risk management and intellectual capital have a positive effect on company's performance. The results of the moderation analysis show that good corporate governance strengthens the relationship between risk management and company's performance. However, it weakens the relationship between intellectual capital and company's performance.

Keywords: risk management, intellectual capital, company's performance, good corporate governance.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoretis	7
1.4.2 Kegunaan Praktisi	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Teori Berbasis Sumber Daya (<i>Resource Based View Theory</i>).....	10
2.1.3 Kinerja Perusahaan	11
2.1.4 Manajemen Risiko	12
2.1.5 <i>Intellectual Capital</i>	14
2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.2 Tinjauan Empiris	16
BAB III KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	19
3.1 Kerangka Pemikiran.....	19
3.2 Hipotesis.....	21
3.2.1 Manajemen Risiko terhadap Kinerja Perusahaan	21
3.2.2 <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan	22



3.2.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dalam Hubungan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Perusahaan.....	23
3.2.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dalam Hubungan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1 Rancangan Penelitian	26
4.2 Situs dan Waktu Penelitian	26
4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	26
4.4 Jenis dan Sumber Data.....	27
4.5 Metode Pengumpulan Data	28
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
4.6.1 Kinerja Perusahaan	29
4.6.2 Manajemen Risiko	29
4.6.3 <i>Intellectual Capital</i>	29
4.6.4 <i>Good Corporate Governance</i>	30
4.7 Instrumen Penelitian	30
4.8 Teknik Analisis Data	30
4.8.1 Uji Statistik Deskriptif	31
4.8.2 Uji Asumsi Klasik	31
4.8.3 Regresi Linear Berganda	32
BAB V HASIL PENELITIAN.....	36
5.1 Deskripsi Data	36
5.2 Analisis Statistik Deskriptif	37
5.3 Uji Asumsi Klasik	41
5.3.1 Uji Normalitas	41
5.3.2 Uji Multikolinearitas.....	43
5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	44
5.4 Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis.....	46
5.4.1 Uji Hipotesis	46
5.4.2 Analisis <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	47
5.5 Koefisien Determinasi	49
BAB VI PEMBAHASAN	51
6.1 Manajemen Risiko Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Perusahaan	52
6.2 <i>Intellectual Capital</i> Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Perusahaan	53
6.3 <i>Good Corporate Governance</i> Memperkuat Hubungan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Perusahaan	54
6.4 <i>Good Corporate Governance</i> Memperkuat Hubungan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	55
PENUTUP	58
7.1 Kesimpulan.....	58



7.2 Implikasi.....	59
7.3 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel	
Halaman	
4.1 Pemilihan Sampel	27
5.1 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	35
5.2 Analisis Deskriptif.....	37
5.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	41
5.4 Hasil Uji Multikolinearitas	42
5.5 Hasil Uji Hipotesis Regresi Berganda	43
5.6 Hasil Hasil Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	46
5.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
6.1 Ringkasan Hasil Penelitian	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar	
Halaman	
3.1 Kerangka Pikir.....	20
3.2 Kerangka Konseptual.....	20
5.1 Hasil Uji Normalitas.....	40
5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	65
2 Hasil Olah Data.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan perusahaan yang kompetitif memaksa perusahaan untuk meningkatkan kapasitas bisnis dan inovasi pada perusahaan. Inovasi perusahaan yang diperlukan agar perusahaan tetap dapat bersaing yaitu dapat menciptakan suatu produk yang tidak dapat dengan mudah ditiru oleh pesaing perusahaan dan inovasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan diharapkan meningkatkan nilai bagi perusahaan. Persaingan yang wajar saat ini membuat perusahaan perlu mencari hal yang unggul dan menunjukkan performa yang baik agar perusahaan dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan perusahaan dalam mengambil keputusan dan mencapai tujuan suatu entitas. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai persaingan yang kompetitif dapat tercermin dalam kinerja perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan. Kinerja perusahaan menggambarkan suatu kriteria yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan apakah perusahaan dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan baik. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat pada kinerja pihak manajemen dalam mengelola sumber daya usaha dengan efisien. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik membuat perusahaan menjadi kepercayaan bagi masyarakat. Dengan mengetahui capaian kinerja, maka perusahaan akan mengetahui berapa



keuntungan yang dimilikinya dengan total aset yang dimiliki, ekuitas, dan hutang.

Namun, Setiap perusahaan memiliki risikonya masing-masing, terlebih perusahaan publik atau emiten yang memperjualbelikan sahamnya secara umum di pasar modal. Padahal, risiko. berkaitan erat dengan kondisi ketidakpastian sehingga tidak mudah diprediksi. Kondisi ini membuat perusahaan harus mempersiapkan diri atas apa yang mungkin terjadi di masa depan, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan pengelolaan risiko dalam perusahaan, yang biasa disebut dengan *enterprise risk management*.

Penyajian informasi manajemen risiko perusahaan dalam laporan perusahaan disebut dengan pengungkapan manajemen risiko perusahaan (*enterprise risk management disclosure*). Informasi atas risiko perusahaan yang dilaporkan dalam laporan tahunan telah diatur dalam PSAK 60 (Revisi 2014) tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyebutkan untuk mengungkapkan sistem manajemen risiko dalam perusahaan di laporan tahunan. (Yulitangtias & Hidayah, 2018) menyatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko mengandung informasi tentang risiko dan bagaimana cara mengelola risiko perusahaan, yang mana informasi tersebut merupakan informasi keuangan sekaligus non keuangan yang sangat diperlukan oleh investor. Karena penerapan manajemen risiko dapat memperhitungkan *return* yang lebih besar dibandingkan dengan potensi kerugiannya, maka pengungkapan manajemen risiko perusahaan akan menjadi



hal positif bagi *stakeholder* terutama investor sehingga semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan.

Munculnya manajemen risiko perusahaan (*enterprise risk management*) adalah sebagai respons terhadap tekanan regulasi pada perusahaan untuk mengelola risiko secara holistik dan cepatnya perubahan yang disebabkan oleh globalisasi (Shad *et al.*, 2019). Meningkatnya perhatian terhadap ERM merupakan tanggapan terhadap munculnya skandal keuangan besar serta krisis keuangan global, hal ini menjadikan ERM mendapatkan perhatian yang semakin besar dari badan regulator, akademisi, serta para praktisi di seluruh dunia (Florio & Leoni, 2017).

Intellectual capital juga merupakan variabel penting untuk mendorong kinerja perusahaan. (Yonathan & Hendra 2020), menyatakan bahwa nilai tambah perusahaan dapat meningkat bila perusahaan mempunyai sumber daya yaitu modal intelektual. Modal intelektual merupakan aset berupa ilmu pengetahuan, sumber daya manusia dan teknologi yang dapat meningkatkan daya saing bagi perusahaan. (Sirojudin & Nazaruddin 2016) menyatakan bahwa modal intelektual memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan bisnis suatu perusahaan. (Bontis, 1998) menyatakan modal intelektual yang mendukung keberhasilan suatu perusahaan dapat terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu: modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*). Ketiga komponen dari modal intelektual menjadi hal yang diperhatikan oleh perusahaan.



Di Indonesia sendiri *intellectual capital* berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 tahun 2018 tentang aktiva tidak berwujud. PSAK ini menjelaskan tentang manfaat dari aktiva tidak berwujud yang meliputi pendapatan dari penjualan atas barang dan jasa, pengoptomalan biaya, dan manfaat lainnya yang bermula dari penggunaan aset oleh ekuitas. Namun dalam PSAK tersebut masih belum dijelaskan bagaimana cara mengukur modal intelektual sehingga tidak sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pengungkapannya dalam laporan tahunan. *Intellectual capital* pada perusahaan tidak diukur secara langsung, tetapi diukur dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Salah satu model pengukuran *intellectual capital* adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh (Pulic, 1998). Komponen utama dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, antara lain *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Value Added Structural Capital* (STVA). Salah satu keunggulan metode Pulic adalah data yang dibutuhkan relative mudah diperoleh, dimana data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang umumnya tersedia pada laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga memasukkan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi dalam pengujian pengaruh manajemen risiko dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan yang masih jarang dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan juga



suatu tata kelola perusahaan atau yang biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mengendalikan dan menjalankan perusahaan. Peningkatan *corporate governance* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko perusahaan. *Good corporate governance* diterapkan guna memenuhi kepercayaan masyarakat yang mana dijadikan dasar perusahaan untuk berkembang. Beberapa penelitian menjadikan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi, seperti penelitian Naibaho & Mayayogini (2023) & Muslih *et. al.*, (2020) yang dalam penelitiannya menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi dalam hubungan pengungkapan manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan dan juga pada penelitian Jati *et. al.*, (2023) & Besli & Suropto (2022) yang dalam penelitiannya juga menggunakan *good corporate governance* sebagai moderasi dalam hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan dapat mewakili industry-industri perusahaan lain. Peneliti memilih rentang waktu penelitian dari periode 2020-2022 sebab data keuangan yang diterbitkan pada tahun-tahun tersebut dapat mencerminkan keadaan terkini perusahaan-perusahaan di Indonesia.



Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena dan hasil penelitian i beberapa peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Risiko dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apakah manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *good corporate governance* mempengaruhi hubungan antara manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *good corporate governance* mempengaruhi hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis sebagai berikut.

1. Pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi hubungan manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan.
4. Pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.



1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan diantaranya yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktisi.

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam peningkatan pemahaman tentang pengaruh manajemen risiko dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai moderasi.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam penelitian pemahaman tentang pengaruh manajemen risiko dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai moderasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi dan istilah, serta sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan pustaka. Dalam bab ini menjelaskan secara sistematis mengenai teori dan konsep beserta penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.

Bab III adalah kerangka konseptual dan hipotesis. Dalam bab ini dapat kerangka konseptual yang mendasari penelitian kemudian menghubungkannya dengan hipotesis yang diajukan.



Bab IV adalah metode penelitian. Dalam bab ini terdapat rancangan penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab V adalah hasil penelitian. Dalam bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasannya. Memuat deskripsi data yang dijelaskan dengan basis statistik deskriptif. Selain itu, memuat penyajian hasil penelitian secara deskriptif sistematis mengenai data dan temuan yang diperoleh.

Bab VI adalah pembahasan. Dalam bab ini terdapat jawaban atas pertanyaan penelitian, tafsiran atas temuan penelitian yang kemudian diintegrasikan dengan hasil dan temuan pada ilmu dan teori-teori yang telah ada sebelumnya.

Bab VII adalah penutup. Dalam bab ini terdapat kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan landasan yang dijadikan pegangan dalam penulisan penelitian ini. Teori yang ada didasarkan pada rujukan dan disusun sebagai tahapan-tahapan dalam menganalisis permasalahan. Secara garis besar tinjauan teori meliputi teori pemangku kepentingan, teori keunggulan bersaing, kinerja perusahaan, manajemen risiko, *capital intellectual*, serta *good corporate governance*.

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep yang mendasari teori tentang manajemen risiko merujuk kepada teori keagenan. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami tata kelola perusahaan. Teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menjelaskan bahwa perusahaan adalah suatu entitas formal yang diatur melalui kontrak antara pemegang saham dan manajemen. Hubungan ini seringkali mengalami konflik karena adanya perbedaan dalam kepentingan. Ketika menjelaskan korelasi antara struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan, manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan hasil perusahaan. Kinerja manajemen memiliki peran kunci dalam mencapai tujuan dan hasil perusahaan.

Fokus dari teori keagenan adalah pada penentuan kontrak yang paling isien dimana mendasari hubungan antara *principal* dan *agent*. Oleh karena



itu, kontrak yang baik antara investor dan manajer adalah kontrak yang mampu menjelaskan spesifikasi-spesifikasi untuk dijalankan oleh manajer dalam mengelola dana investor dan spesifikasi tentang pembagian return antara manajer dengan investor. Namun demikian kontrak yang lengkap akan tetap sulit diwujudkan. Dengan demikian investor diharuskan memberikan hak pengendalian residual kepada manajer (*residual control right*) yakni hak untuk membuat keputusan dalam kondisi-kondisi tertentu yang sebelumnya belum terlihat di kontrak. Pengungkapan kegiatan perusahaan seperti penerapan manajemen risiko dapat memberikan gambaran atas praktik kerja yang dilakukan manajemen perusahaan kepada publik, termasuk kepada para pemilik (Chairani & Siregar, 2021).

2.1.2 Teori Berbasis Sumber Daya (*Resource Based View Theory*)

Resource Based View Theory menyatakan bahwa perusahaan merupakan sekumpulan sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dimana memiliki hal yang menonjol dalam perusahaan (Wernerfelt, 1984). Perusahaan yang dapat menganalisis dan mengelola aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya yang juga dapat berdampak dengan meningkatkan kinerja perusahaan. (Barney, 1991) menyatakan perusahaan dalam mencari sumber daya yang strategis guna untuk meningkatkan keunggulan bersaing dengan melihat 4 karakteristik itu; *Valuable, Rare, Imperfectly Imitable, Non-substitutable*.



Prinsip *Resource Based View* adalah berkaitan dengan teori keunggulan bersaing. Untuk memperoleh *sustainable competitive advantage* mengharuskan perusahaan untuk memperoleh *economic rents* atau *return*. Selanjutnya akan memfokuskan bagaimana perusahaan memperoleh dan mempertahankan keunggulan. Hal ini juga menjawab pertanyaan mengenai hal pokok apa yang harus dilakukan terhadap sumber dayanya agar mampu bersaing. Karakteristik sumber daya yang mempunyai keunggulan dapat diperoleh dengan jika sumber daya tersebut mempunyai nilai yang unik, sulit untuk ditiru dan sulit mendapatkan barang substitusinya. The RBV merupakan pilihan dari strategi yang akan dilakukan untuk mengembangkan dan maksimalisasi *return*, (Bharadwaj, 2000).

2.1.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Menurut (Moerdiyanto, 2010) mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka



untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, pihak luar dan pemerintah. Dalam proses menjalankan usahanya, perusahaan harus bisa menjaga kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yang mempengaruhi, baik dari aspek keuangan maupun aspek operasional.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya (Srimindarti, 2004).

2.1.4 Manajemen Risiko

Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung setiap aktivitas atau proses, (Idroes, 2011). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.



Hubungan antara risiko dan hasil secara alami berkorelasi linear negatif. Semakin tinggi hasil yang diharapkan, dibutuhkan risiko yang semakin besar untuk dihadapi. Untuk itu, diperlukan upaya yang serius agar hubungan tersebut menjadi kebalikannya, yaitu aktivitas yang meningkatkan hasil pada saat risiko menurun. Manajemen risiko diperlukan untuk:

1. Mendukung pencapaian tujuan.
2. Memungkinkan untuk melakukan aktivitas yang memberikan peluang yang jauh lebih tinggi dengan mengambil risiko yang lebih tinggi; risiko yang lebih tinggi diambil dengan dukungan sikap dan solusi yang sesuai terhadap risiko.
3. Mengurangi kemungkinan kesalahan fatal.
4. Menyadari bahwa risiko dapat terjadi pada setiap aktivitas dan tingkatan dalam organisasi sehingga setiap individu harus mengambil dan mengelola risiko masing-masing sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya (Idroes, 2011).

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum, manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Secara rasional manajemen risiko adalah usaha yang ditujukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian dari risiko yang dihadapi. Risiko tidak cukup hindari, tetapi harus dihadapi dengan caracara yang dapat memperkecil



kemungkinan terjadinya suatu kerugian. Risiko dapat datang setiap saat, agar risiko tidak menghalangi kegiatan, maka risiko harus dikelola secara baik.

Manajemen risiko yang ada tersebut membuat pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional dapat terarah sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan perusahaan tetap perlu melakukan pengendalian akan manajemen risiko yang diterapkan tersebut (Koeswara & Harjito, 2016). (Meizaroh & Lucynda, 2011) menyatakan kerangka COSO telah membagi komponen manajemen risiko perusahaan kedalam 8 bagian

2.1.5 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan asset yang tidak terlihat yang merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. *Intellectual Capital* diakui sebagai salah satu intangible asset yang sangat penting di era informasi dan pengetahuan. *Intellectual capital* menurut (Sugeng, 2002), mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi, komunitas intelektual, atau praktik profesional. *Intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan. Sedangkan menurut (Daud & Amri, 2008), *Intellectual capital* adalah materi intelektual yang telah diformalisasikan, ditangkap, dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang lainya lebih tinggi. Setiap organisasi menempatkan materi intelektual dalam bentuk aset dan sumber daya, perspektif, dan kemampuan eksplisit dan



tersembunyi, data, informasi, pengetahuan, dan mungkin kebijakan. Munculnya era informasi telah membawa dampak yang besar di dalam dunia bisnis dan ekonomi. (Setiawan *et al.*, 2007) menyebutkan beberapa dampak keberhasilan *Intellectual capital* bagi perusahaan.

Intellectual capital diyakini dapat berperan penting baik dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Penelitian Belkaoui (2003), Firer & Williams (2003), Firer & Stainbank (2003), dan Appuhami (2007) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia penelitian yang dilakukan oleh Iswati & Anshori (2007), Ulum *et al.*, (2008), serta Sianipar (2009) juga menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja perusahaan.

2.1.6 **Good Corporate Governance**

Good corporate governance merupakan suatu sistem undang – undang, peraturan, dan faktor – faktor yang mengendalikan operasional perusahaan (Madanoglu *et al.*, 2018). *Good corporate governance* juga mempunyai pengertian sebagai fungsi, struktur, dan peran direksi sebagai manajemen dalam mengambil keputusan (Naciti, 2019).

Secara umum *good corporate governance* mencakup kepemilikan saham, pembiayaan perusahaan, audit, komite audit, dewan direksi, dan kompensasi manajemen. Tujuan utama *good corporate governance* adalah menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalagunaan sumber daya perusahaan dan mendorong pertumbuhan



perusahaan. *Good corporate governance* yang baik harus memberikan insentif yang tepat bagi dewan direksi dan manajemen untuk mencapai tujuan demi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya serta memfasilitasi pengawasan yang efektif (Muslih *et al.*, 2020). *Good corporate governance* juga dapat menjamin bahwa lingkungan bisnis perusahaan telah dijalankan secara adil dan transparan. Sehingga perusahaan memiliki akuntabilitas atas tindakan atau keputusan yang diambil (Aryssi & Jizi, 2019).

Strategi diferensiasi dengan dukungan *good corporate governance* akan meningkatkan kinerja perusahaan melalui pemantauan penerapan strategi tersebut sehingga tidak ada pemangku kepentingan yang akan dirugikan. *Good corporate governance* menjalankan fungsi pemantauan agar strategi diferensiasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Prinsip akuntabilitas menjamin pemilihan strategi inovasi produk dan jasa sesuai dengan kemampuan perusahaan (Besli & Suropto, 2022).

2.2 Tinjauan Empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh manajemen risiko, *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sami (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh manajemen risiko positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik *et al.*, (2019) yang juga menyatakan bahwa efektivitas *Enterprise Risk Management* secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja



perusahaan. juga menemukan tata kelola BLRC yang kuat melengkapi hubungan ini dan meningkatkan perusahaan efek kinerja *Enterprise Risk Mmanagement*. Sejalan dengan penelitian tersebut Faiq & Aditya (2020) juga menemukan bahwa implementasi enterprise risk management (ERM) berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan return on assets (ROA) dan Tobin's Q. Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian ini yaitu Muslih & Serina (2020), menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Angelina & Suwarno (2022) yang menemukan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu terkait modal intelektual yang dilakukan oleh Xu & Li (2020) dengan tujuan menguji dampak modal intelektual dan komponennya terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di China, penelitiannya mengungkapkan bahwa modal intelektual dapat meningkatkan kinerja perusahaan di sektor manufaktur china. Sejalan dengan itu Ayse & Fethi (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada sektor manufaktur di Turki. Di sisi lain, hasil menemukan bahwa efisiensi modal inovasi berdampak langsung pada produktivitas perusahaan. Sejalan dengan itu, Ilham (2021) hasil menunjukkan bahwa selama lima tahun, variabel modal intelektual berpengaruh

f dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return kuitas* Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian ini yaitu Andriani



(2020) menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian lain yang dilakukan Yonathan & Hendra (2020) dengan tujuan menguji dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dengan manajemen risiko perusahaan sebagai variabel moderasi. Yang menghasilkan modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dan manajemen risiko perusahaan memoderasi hubungan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan.

